

ABSTRAK

PENGARUH INOVASI PRODUK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA TOKO BORNEO BAKERY KUANINO KUPANG

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Inovasi Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Toko Borneo Bakery Kuanino Kupang”**. Menurut Kotler & Keller (2016), keunggulan bersaing adalah strategi yang menciptakan nilai tambah unik bagi pelanggan melalui efisiensi biaya atau diferensiasi, lalu secara strategis mengoptimalkan seluruh elemen pemasaran (produk, harga, promosi, distribusi). Tujuannya adalah agar produknya lebih menarik dibandingkan pesaing dan dapat menciptakan loyalitas serta performa pasar yang unggul. Satu perusahaan memiliki keunggulan bersaing atas perusahaan lain terjadi ketika perusahaan tersebut mendapatkan tingkat keuntungan dan memiliki potensi mendapatkan laba lebih tinggi. Dalam konteks persaingan bisnis, memiliki keunggulan yang kompetitif merupakan hal yang sangat penting. Perusahaan yang memiliki keunggulan dalam bersaing adalah perusahaan yang mempunyai konsumen yang merasakan dan menerima adanya perbedaan pada produk yang dikonsumsi dengan produk pesaing perusahaan tersebut. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Lestari et al., (2020) menyimpulkan bahwa inovasi dan kualitas produk dikatakan tinggi serta memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keunggulan bersaing Toko Borneo Bakery. Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti juga mengartikan bahwa apabila inovasi dilaksanakan dengan baik dan memperhatikan kualitas produk maka akan menghasilkan produk yang mampu meningkatkan keunggulan dalam bersaing. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah terkait mengembangkan Inovasi Produk dan menjaga Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Toko Borneo Bakery Kuanino Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap

keunggulan bersaing pada Toko Borneo Bakery Kuanino Kupang dan untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keunggulan bersaing pada Toko Borneo Bakery Kuanino Kupang. Metode penelitian dalam penelitian ini yakni populasi pada konsumen Toko Borneo Bakery Kuanino Kupang, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen Toko Borneo Bakery Kuanino Kupang sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengamatan dan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi produk dan kualitas produk terhadap keunggulan bersaing pada Toko Borneo Bakery Kuanino Kupang. Metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap populasi dan sampel berjumlah 80 orang. Analisis data yang digunakan yaitu Uji parsial (Uji t), Uji simultan (Uji f), Uji koefisien determinasi (R^2), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Korelasi Determinasi, Uji Hipotesis (Uji t, Uji f), Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai constant sebesar 5,551 sedangkan nilai koefisien $b_1 = 0,768$ dan $b_2 = 0,437$ dengan demikian, persamaan regresi linier berganda yang memperhatikan pengaruh Inovasi Produk (X_1) dan Kualitas Produk (X_2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y) adalah sebagai berikut : $Y = 5,551 + 0,768(X_1) + 0,437(X_2)$. Selain itu, hasil uji hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh Inovasi Produk (X_1) terhadap Keunggulan Bersaing (Y). Dimana variabel Inovasi Produk (X_1) memiliki nilai Thitung ($3,487$) > Ttabel ($1,991$) dan Sig. ($0,001$) < $0,05$, maka H_0 ($b_1=0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima. Artinya, bahwa Inovasi Produk (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing (Y). Dengan demikian, terbukti bahwa hipotesis pertama yaitu Inovasi Produk berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing. Serta hasil uji hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh Kualitas Produk (X_2) memiliki Nilai Thitung ($4,005$) > Ttabel ($1,991$) dan Sig. ($0,000$) < $0,05$, maka H_0 ($b_2=0$) ditolak dan H_a ($b_2 \neq 0$) diterima. Artinya, bahwa secara parsial Kualitas Produk (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing (Y). Dengan demikian hipotesis kedua yaitu Kualitas Produk berpengaruh terhadap

Keunggulan Bersaing. Untuk hasil pengujian Uji F didapati nilai F hitung = 38,918 lebih besar dari F tabel yang hanya memiliki 3,11 dan tingkat Sig. = 0,000. Oleh karena nilai Sig. < 0,05. Maka, H_0 ($b_1=0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima artinya bahwa secara simultan Inovasi Produk (X1) dan Kualitas Produk (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing (Y). dan terakhir berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,490 atau 49%. Hal ini berarti besarnya pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing adalah 49%. Sedangkan pengaruh sebesar 51% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Kualitas Produk, Keunggulan Bersaing